

Analisis Minat Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Bendungan dalam Pembelajaran Tematik Dengan Model TPS (*Think Pair Share*) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*)

Riza Rahma Diana¹, Eka Yuliana Sari²

^{1, 2} Prodi PGSD FSOSHUM Universitas Bhinneka PGRI
Email: 1rizardn1812@gmail.com, 2ekayulianasari6@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 13 April 2022

Disetujui : 11 April 2024

Dipublikasikan : 24 April 2024

Kata Kunci:

Minat Belajar, Pembelajaran Tematik, Model TPS (*Think Pair Share*), STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*).

Abstrak: This study aims to analyze and describe the learning interests of grade 3 students of SD Negeri 2 Bendungan in thematic learning with a STEM -based TPS (*Think Pair Share*) model (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*). This type of research is descriptive qualitative with observation research instruments, questionnaires, and interviews. The results of this study are the average percentage of students who are classified as very high with a score of 81%-100% and students who are classified as high in the high category with a score of 61%-80%, namely students who respond according to aspects of learning interest. The average percentage of students who are classified as moderate with a score of 41%-60% and students who are classified as low in the category with a score of 21%-40% are students who do not respond according to aspects of learning interests. The conclusion of the study is that 75% of 100% of

students indicated having an interest in learning and the rest was 25%. Therefore, the STEM -based TPS (*Think Pair Share*) learning model (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*) in thematic learning can really increase the interest in learning grade 3 students of SD Negeri 2 Bendungan.

Keywords: Interest in Learning, Thematic Learning, TPS Model (*Think Pair Share*), STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan dalam pembelajaran tematik dengan model TPS (*Think Pair Share*) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu presentase rata-rata siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan skor 81%-100% dan siswa yang tergolong dalam kategori tinggi dengan perolehan skor 61%-80% yaitu siswa yang memberikan respon sesuai dengan aspek minat belajar. Presentase rata-rata siswa yang tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan skor 41%-60% dan siswa yang tergolong dalam kategori rendah dengan perolehan skor 21%-40% yaitu siswa yang tidak memberikan respon sesuai dengan aspek minat belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 75% dari 100% siswa menunjukkan memiliki minat belajar dan sisanya adalah 25%. Oleh sebab itu model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*) dalam pembelajaran tematik benar-benar bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan.

PENDAHULUAN

Pada aktivitas pembelajaran minat adalah rasa ketertarikan siswa untuk terdorong memperhatikan dengan terus menerus, mempelajari dan memberikan

partisipasi secara terus menerus selama pembelajaran berlangsung. Minat belajar pada siswa bisa muncul secara alamiah dari dalam diri, namun juga terdapat siswa yang harus dipancing terlebih dahulu agar memiliki minat belajar. Menurut Simbolon (2014) Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Bagaimana minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat diukur pada saat pembelajaran. Pada saat ini pembelajaran yang sedang berlaku dan berlangsung khususnya pada Sekolah Dasar adalah pembelajaran tematik.

Menurut Hidayah (2015) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembahasan di dalam tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik untuk mencapai tujuan yang diharapkan termasuk dalam menumbuhkan minat belajar siswa tidak dapat terlepas dari pemilihan model pembelajaran. Menurut Wardana & Djamiluddin (2020) model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi para pengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran berisikan pola atau prosedur pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru yang nantinya model pembelajaran tersebut akan diterapkan ketika proses pembelajaran dengan harapan siswa akan terbantu dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu proses pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif dan efektif dengan tujuan pembelajaran yang tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran akan diimplementasikan secara bersamaan dengan sintak yang dipadukan sehingga keduanya dapat diimplementasikan secara beriringan sehingga apa yang telah direncanakan oleh guru, apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

Selain model pembelajaran hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu pendekatan pembelajaran. Menurut Festiawan (2020) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Bendungan terutama pada kelas 3 didapati beberapa permasalahan terutama yaitu permasalahan dalam hal minat belajar siswa. Siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan memberikan respon yang berbeda-beda ketika pembelajaran berlangsung, ada siswa yang memberikan respon cepat dan semangat dengan apa yang disampaikan oleh guru, ada siswa yang tidak terlalu bersemangat namun memperhatikan, ada juga siswa yang tidak memiliki semangat sama sekali bahkan ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Pada permasalahan yang ditemui pada kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan tersebut terkait minat belajar siswa, dirasa hal yang mempengaruhi dalam hal tersebut adalah pemilihan model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa akan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu dengan pemilihan model pembelajaran yang baik akan mempengaruhi minat belajar siswa pula. Pada penelitian ini berdasarkan karakteristik siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan yang suka dengan hal baru, suka melakukan praktikum atau percobaan, dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dirasa model pembelajaran yang dapat diimplementasikan yaitu model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*).

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) ialah salah satu model belajar yang mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (Meilana et al., 2021). Selain itu, model kooperatif TPS juga membantu siswa dalam menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat serta siswa juga akan mendapatkan pengetahuan yang baru (Alwan et al., 2021)

Pendekatan pembelajaran yang dirasa sesuai dengan karakteri siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan dan dapat diimplementasikan bersamaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) yaitu pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*). Implementasi STEM dapat didukung oleh berbagai metode pembelajaran, dan dapat menjadi alternatif guna meningkatkan minat belajar siswa SD (Sukmana, 20017). STEM yang bersifat integratif memungkinkan berbagai metode pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung penerapannya (Davidi et al., 2021). Pemilihan model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membuat pembelajaran akan efektif, selain itu dengan pendekatan dan model pembelajaran bisa lebih memancing partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut, partisipasi yang diberikan siswa juga disebabkan oleh minat belajar yang ada pada diri siswa.

Berdasarkan temuan yang didapat pada saat pra observasi, pendekatan dan model pembelajaran tersebut diharapkan minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan akan lebih baik dan lebih meningkat, oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian kualitatif yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan dalam Pembelajaran Tematik dengan Model TPS (*Think Pair Share*) Berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*)”. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan. Serta bagaimana upaya penerapan model TPS (*Think Pair Share*) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*) pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) yang dikutip oleh (Luthfiyah, 2015) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini subjek yang dituju yaitu siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan, Kecamatan Gondang dengan jumlah 16 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung dilapangan yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022 sampai dengan 31 Juli 2022.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi pada saat pembelajaran, angket untuk siswa, wawancara secara langsung dengan siswa serta didukung dengan dokumentasi pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan reduksi data. Menurut (Rijali, 2019) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan instrumen penelitian. Kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator yang digunakan yaitu indikator minat belajar yang terdiri dari empat poin diantaranya: (a) rasa suka dan

senang; (b) ketertarikan siswa dalam belajar; (c) keterlibatan siswa dalam belajar; (d) tekun dan disiplin.

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk bagan hasil data penelitian secara keseluruhan. Kemudian data-data yang tersaji pada bagan diuraikan secara rinci sesuai dengan data pada bagan. Disamping itu data diuraikan bersamaan dengan data-data pendukung lainnya yang saling berhubungan secara runtut dan sistematis sebelum dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang sudah diidentifikasi selanjutnya akan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan awal yang telah diperoleh didukung dengan bukti-bukti yang telah didapatkan pada saat penelitian di lapangan. Penarikan kesimpulan disesuaikan dengan besarnya catatan di lapangan serta kecakapan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian ini.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan dalam pembelajaran tematik dengan model TPS (*Think Pair Share*) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematic*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan penelitian terjun langsung ke lapangan untuk dapat mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan beberapa instrument pendukung, diantaranya lembar observasi, angket, serta lembar wawancara. Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan yang berjumlah 16 siswa.

Adapun hasil rekapitulasi Analisis Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Model TPS (*Think Pair Share*) Berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*) sebagaimana berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Angket Analisis Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Model TPS (*Think Pair Share*) Berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*)

No	Nama	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Jumlah Skor	Rata-Rata (%)	Kategori
1	ASW	8	8	7	6	29	58%	Sedang
2	AZNY	14	10	11	9	44	88%	Sangat Tinggi
3	AFRS	14	10	11	9	44	88%	Sangat Tinggi
4	BAS	15	10	14	8	47	94%	Sangat Tinggi
5	BH	15	10	13	9	47	94%	Sangat Tinggi
6	MAM	10	8	7	5	30	60%	Sedang
7	MKAM	10	9	11	8	38	76%	Tinggi
8	MHA	12	9	13	9	43	86%	Sangat Tinggi
9	MRH	8	7	7	6	28	56%	Sedang
10	MRF	11	10	9	7	37	74%	Tinggi
11	MGW	14	10	11	8	43	86%	Sangat Tinggi
12	RAD	11	10	10	8	39	78%	Tinggi
13	SMP	6	5	5	4	20	40%	Rendah
14	AAP	10	9	9	8	36	72%	Tinggi
15	NA	12	9	13	9	43	86%	Sangat Tinggi
16	ADR	14	10	12	8	44	88%	Sangat Tinggi

- Keterangan :
- Aspek 1 : Rasa suka atau senang
 - Aspek 2 : Ketertarikan siswa dalam belajar
 - Aspek 3 : Keterlibatan siswa dalam belajar
 - Aspek 4 : Tekun dan disiplin

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Kategori Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan

Presentase skor yang diperoleh	Kategori	Siwa
81% - 100%	Sangat Tinggi	AZNY, AFRS, BAS, BH, MHA, MGW, NA, ADR
61% - 80%	Tinggi	MKAM, MRF, RAD, AAP
41% - 60%	Sedang	ASW, MAM, MRH
21% - 40%	Rendah	SMP
0% - 20%	Sangat Rendah	-

Berdasarkan data pada tabel 2 Hasil Rekapitulasi Kategori Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 1 siswa yaitu SMP dengan presentase skor 40%. Selanjutnya pada kategori sedang terdapat 3 siswa yaitu ASW dengan presentase 58%, MAM dengan presentase 60%, dan MRH dengan presentase 56%. Kategori selanjutnya yaitu tinggi terdapat 4 siswa yaitu MKAM dengan presentase 76%, MRF dengan presentase 74%, RAD dengan presentase 78%, dan AAP dengan presentase 72%. Kemudian pada kategori sangat tinggi terdapat 8 siswa yaitu AZNY dengan presentase 88%, AFRS dengan presentase 88%, BAS dengan presentase 94%, BH dengan presentase 94%, MHA dengan presentase 86%, MGW dengan presentase 86%, NA dengan presentase 86%, dan ADR dengan presentase 88%.

Diantara ke empat indikator minat belajar siswa yaitu rasa suka dan senang, ketertarikan siswa dalam pembelajaran, keterlibatan siswa dalam belajar, serta tekun dan disiplin. Banyak siswa yang menunjukkan kategori tinggi pada indikator rasa suka dan senang. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi dimana siswa banyak menunjukkan rasa suka dan senang ketika siswa diajak melakukan praktek oleh guru dan melakukan berdiskusi secara kelompok berpasangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan tepatnya pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan terdapat beberapa temuan. Pada penelitian ini berdasarkan pengumpulan data melalui angket siswa, observasi, dan wawancara siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan dengan jumlah 16 siswa yang memiliki minat belajar adalah siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi.

Siswa yang memiliki minat berjumlah 12 siswa dengan presentase 75% dari 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik. Siswa yang masuk dalam kategori sedang dan rendah belum dapat dikategorikan memiliki minat belajar dalam pembelajaran tematik dengan model TPS (*Think Pair Share*) berbasis

STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*) sebanyak 4 siswa dengan presentase 25%.

Kemudian model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam implementasinya sesuai dengan sintaks TPS diantaranya (*Think Pair Share*) dimana pada tahapan (*Think*) yaitu ketika siswa diberikan permasalahan dalam pembelajaran untuk dipecahkan, kemudian pada tahapan (*Pair*) yaitu ketika siswa berdiskusi secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas yang telah diarahkan guru dalam pembelajaran, sedangkan pada tahapan (*Share*) yaitu ketika siswa secara berkelompok berpasangan menyampaikan hasil diskusinya di depan teman-temannya. Penggunaan model TPS ini dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan kesempatan siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh penelitian Rosdi (2020) dan Wulandari (2014) dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model TPS dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Minat belajar ditunjukkan dengan kemauan dan inisiatif siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran di kelas. Dengan model pembelajaran TPS, siswa lebih aktif dan banyak terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Kemudian STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematic*) pada penelitian digunakan sebagai pendekatan pembelajaran. Dimana pada aspek (*Science*) ketika guru memberikan materi yang diselanjutnya dipelajari oleh siswa dimana siswa harus menggunakan kemampuan literasinya sebelum siswa diberikan penugasan oleh guru. Pada aspek (*Technology*) dan (*Engineering*) terletak ketika siswa melakukan praktek atau penugasan yang diberikan oleh guru secara berkelompok yang tercermin dalam tahap (*Pair*) pada model pembelajaran TPS. Sedangkan aspek (*Mathematic*) terdapat pada muatan mata pelajaran matematika.

Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Rohmah et al., (2018) menggunakan pendekatan STEM menuntut siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan secara bersamaan untuk menyelesaikan suatu permasalahan serta melatih siswa dalam menerapkan pengetahuannya sebagai bentuk pemecahan masalah terkait lingkungan dengan memanfaatkan teknologi. Penelitian Davidi et al., (2021) menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan keterampilan berpikir kritis siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEM, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan STEM terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar se-kecamatan Wae Ri'i. Pendekatan STEM membuat siswa lebih terpacu untuk bertanya, mengajukan pendapat atau opini, serta terlibat aktif dalam pembelajaran (Sari et al., 2023).

KESIMPULAN

Presentase rata-rata siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan skor 81%-100% dan siswa yang tergolong dalam kategori tinggi dengan perolehan skor 61%-80% berjumlah 12 siswa dengan presentase 75% dari 100%. Sebaliknya, presentase rata-rata siswa yang tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan skor 41%-60% dan siswa yang tergolong dalam kategori rendah dengan perolehan skor 21%-40% berjumlah 4 siswa dengan presentase 25%.

Berdasarkan ke empat indikator minat belajar siswa yaitu rasa suka dan senang, ketertarikan siswa dalam pembelajaran, keterlibatan siswa dalam belajar, serta tekun dan disiplin. Banyak siswa yang menunjukkan kategori tinggi pada indikator rasa suka dan senang. Oleh sebab itu model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) berbasis STEM

(Science, Technology, Engineering, And Mathematic) dalam pembelajaran tematik benar-benar bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Bendungan.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat disampaikan saran yang harus dipertimbangkan untuk kemajuan penelitian kedepannya dari penelitian ini yaitu : 1) Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat memberikan referensi untuk sekolah hendaknya memberikan wadah atau program dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa. 2) Bagi Guru, Penelitian ini sebagai referensi dan tambahan agar dalam pembelajaran guru lebih bervariasi lagi dalam mengemas pembelajaran agar siswa memiliki minat belajar. 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, Saran bagi penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya, selain itu akan lebih baik jika penelitian ini diarahkan untuk dapat meneliti lebih lanjut dan lebih luas dengan temuan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu indikator yang tertinggi pada siswa menunjukkan rasa suka dan senang, sedangkan indikator yang terendah ditemukan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran dimana siswa cenderung takut salah untuk menyampaikan pendapatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwan, M., Saputra, H. H., & Jiwandono, I. S. (2021). PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN PPKN KELAS V SDN 09 AMPENAN. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(1), 59 - 67. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.102>.
- Davidi, E. I. N., Sennen, E., & Supardi, K. (2021). Integrasi pendekatan STEM (science, technology, enggeenering and mathematic) untuk peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Scholaria: jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 11(1), 11-22.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. 2020, 1–17.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2, 33–49.
- Luthfiyah, F. (2015). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218-226.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohmah, U. N., Zakaria Ansori, Y., & Nahdi, D. S. (2018). Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar*, 5(3), 152–162.
- Rosdi, I. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share). 2, 191–198.

- Sari, L. E. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN STEAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 530-543.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sukmana, R. W. (2017). Pendekatan science, technology, engineering and mathematics (stem) sebagai alternatif dalam mengembangkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 189-197.
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, H. (2014). *Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri Rowosari Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).